

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pendidikan merupakan aktivitas untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan. Dengan pendidikan akan merubah cara berpikir yang lebih praktis karena dengan pendidikan akan mengubah orang yang tidak tahu menjadi tahu dan yang sudah tahu menjadi lebih paham. Pendidikan merupakan suatu proses yang bertujuan menumbuh kembangkan potensi manusia agar lebih menjadi manusia yang lebih dewasa, beradap, dan normal. Potensi itu merupakan benih (bawaan) sejak dilahirkan. Tugas pendidik mengembangkan potensi tersebut semaksimal mungkin, agar tercipta manusia seutuhnya. Pendidikan terdiri dari pendidikan formal dan non formal, pendidikan formal berada disekolah yang mempelajari ilmu yang berstandar. Sedangkan pendidikan non formal didapatkan di rumah dan di lingkungan masyarakat.

Kurikulum 2013 adalah salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk menciptakan pendidikan yang lebih maju dengan mencetak siswa yang berkompeten, inovatif dan kreatif sehingga diharapkan mampu menghadapi tantangan dimasa yang mendatang. Kurikulum 2013 memiliki karakteristik tertentu yang cukup berbeda dengan kurikulum-kurikulum sebelumnya antara lain menggunakan pendekatan *scientific*, berpusat pada siswa, menggunakan penilaian autentik, dan pembelajaran dilakukan secara tematik, kontekstual dan bermakna. Pada kurikulum 2013, pembelajaran di tingkat Sekolah Dasar dilaksanakan melalui pembelajaran tematik.

Keyataan yang ditemukan di lapangan, pembelajaran tematik belum sepenuhnya terlaksana dengan baik. Adapun pembelajaran tematik yang berlangsung masih terpusat pada guru techer center) dimana guru yang lebih aktif. Metode pembelajaran yang digunakan guru pada Tematik tema 4 sehat itu penting kurang bervariasi. Kesempatan untuk mengalami secara langsung mengenai materi yang dipelajari tidak diberikan pada siswa sehingga pembelajaran Tematik dirasa kurang bermakna. Hasil belajar pembelajaran Tematik tema 4 sehat itu penting masih rendah. Kurangnya pemahaman siswa pada pembelajaran Tematik Tema 4 Sehat Itu Penting.

Meninjau kenyataan tersebut, perlu adanya suatu tindakan yang tepat guna memperbaiki proses pembelajaran di kelas tersebut. Sehingga diperoleh hasil yang lebih baik pada pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran yang dipelajarinya. Dalam hal ini digunakanlah pendekatan Somatik, Auditori, Visual, dan Intelektual (SAVI) sebagai solusi terhadap permasalahan tersebut.

Mengingat permasalahan yang ditemukan berawal dari suatu kondisi pembelajaran yang pasif, yakni siswa hanya bertindak sebagai pendengar saja tanpa melakukan aktivitas lain sebagai upaya yang dilakukannya untuk mengkonstruksi pemahaman mereka mengenai materi yang diterimanya. Padahal pada hakikatnya siswa memiliki berbagai modalitas yang harus dioptimalkan dalam pembelajaran, sehingga diperoleh hasil yang maksimal. Beberapa modalitas tersebut yaitu modalitas visual, modalitas auditorial, dan modalitas kinestetik (somatis). Ketiga modalitas tersebut adalah faktor yang mempengaruhi gaya belajar masing-masing siswa. Pelajar visual belajar melalui apa yang mereka lihat,

pelajar auditori lebih dominan belajar melalui apa yang mereka dengar, dan pelajaran kinestetik cenderung belajar lewat gerak dan sentuhan. Selain ketiga gaya belajar tersebut, satu lagi gaya belajar siswa yaitu gaya belajar intelektual. Gaya belajar intelektual ini bercirikan sebagai pemikir. Siswa menggunakan kecerdasannya untuk merenungkan suatu pengalaman dan menciptakan hubungan, makna, rencana, dan nilai dari pengalaman tersebut.

Dengan menggunakan pendekatan SAVI ke semua gaya belajar siswa tersebut mampu untuk diraih, sehingga pembelajaran tidak lagi hanya menguntungkan salah satu kelompok siswa saja (karena proses pembelajaran sesuai dengan gaya belajarnya), melainkan semua siswa dengan berbagai gaya belajar mampu untuk menerima materi pembelajaran sesuai dengan gaya belajar masing-masing. Dengan demikian, pembelajaran mengenai Tematik Tema 4 Sehat Itu Penting pun bisa lebih bermakna bagi semua siswa, sehingga terciptalah proses pembelajaran yang aktif dan efektif.

Untuk itu perlu dilakukan penelitian apakah penerapan pendekatan SAVI efektif diterapkan dalam meningkatkan hasil belajar Tematik Tema 4 Sehat Itu Penting? Berdasarkan dari latar belakang di atas penulis tertarik untuk mencoba mengkaji dan meneliti masalah “Penerapan Pendekatan Somatik, Auditori, Visual, Intelektual (SAVI) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tematik Tema 4 Sehat Itu Penting Pada siswa Kelas V SD Negeri 104208 Cinta Rakyat Percut Sei Tuan T.A. 2017/2018”.

1.2. Identifikasi Masalah

Bedasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebahai berikut:

1. Pembelajaran tematik yang berlangsung masih terpusat pada guru (techer center) dimana guru yang lebih aktif
2. Metode pembelajaran yang digunakan guru pada Tematik tema 4 sehat itu penting kurang bervariasi
3. Kesempatan untuk mengalami secara langsung mengenai materi yang dipelajari tidak diberikan pada siswa sehingga pembelajaran Tematik dirasa kurang bermakna
4. Hasil belajar pembelajaran Tematik tema 4 sehat itu penting masih rendah.
5. Kurangnya pemahaman siswa pada pembelajaran Tematik Tema 4 Sehat Itu Penting.

1.3. Pembatasan Masalah

Sekolah yang akan diteliti oleh peneliti memiliki jumlah kelas V ada 3 kelas yaitu V-A, V-B, V-C dan peneliti menggunakan 1 kelas untuk penelitian yang akan dilakukan yaitu kelas V-B. Berhubung materi pembelajaran Tematik tema 4 sehat itu penting cukup luas maka peneliti membatasi materi yaitu pada Tematik tema 4 sehat itu penting subtema 1. Mengingat kompleksnya permasalahan pada identifikasi masalah di atas serta keterbatasan kemampuan untuk meneliti keseluruhan permasalahan yang ada, maka perlu dibuat batasan

masalahnya. Masalah dalam penelitian ini dibatasi pada hasil belajar dengan penerapan pendekatan SAVI pada materi Tematik Tema 4 Sehat Itu Penting di kelas V SD Negeri 104208 Cinta Rakyat Percut Sei Tuan T.A. 2017/2018.

1.4. Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah dengan penerapan pendekatan SAVI dapat meningkatkan hasil belajar Tematik Tema 4 Sehat Itu Penting siswa kelas V SD Negeri 104208 Cinta Rakyat Percut Sei Tuan T.A. 2017/2018.

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar Tematik Tema 4 Sehat Itu Penting setelah penerapan SAVI pada siswa kelas V Negeri 104208 Cinta Rakyat Percut Sei Tuan T.A. 2017/2018.

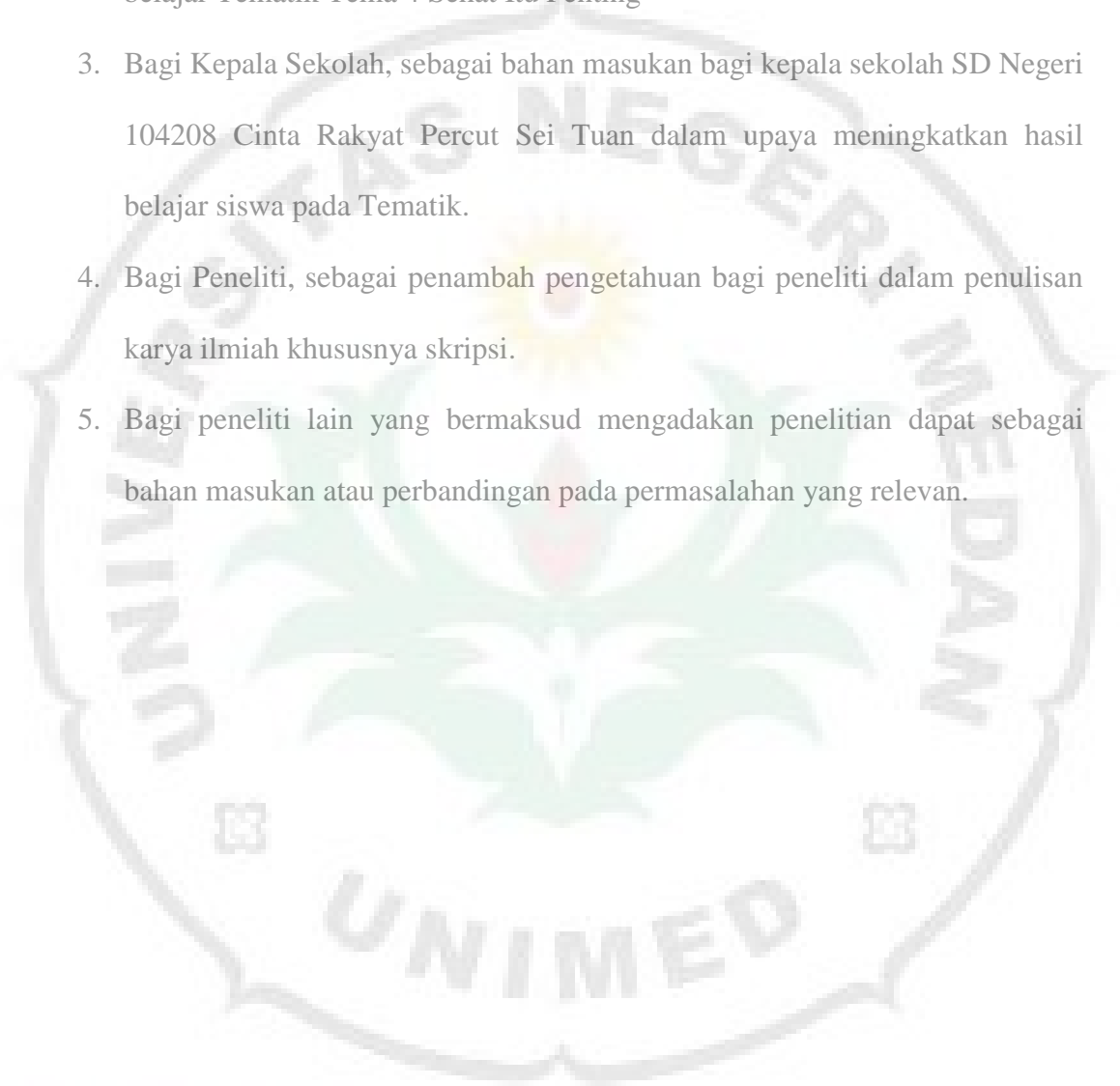
1.6. Manfaat Penelitian

Setelah terealisasinya tujuan penelitian di atas, diharapkan hasil penelitian ini memiliki beberapa manfaat sebagai berikut:

1. Bagi siswa, sebagai motivasi bagi siswa untuk meningkatkan hasil belajar Tematik Tema 4 Sehat Itu Penting
2. Bagi guru, sebagai bahan masukan bagi guru di kelas V SD Negeri 104208 Cinta Rakyat Percut Sei Tuan khususnya yang mengajar dilokasi penelitian

tentang pentingnya penerapan pendekatan SAVI dalam meningkatkan hasil belajar Tematik Tema 4 Sehat Itu Penting

3. Bagi Kepala Sekolah, sebagai bahan masukan bagi kepala sekolah SD Negeri 104208 Cinta Rakyat Percut Sei Tuan dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada Tematik.
4. Bagi Peneliti, sebagai penambah pengetahuan bagi peneliti dalam penulisan karya ilmiah khususnya skripsi.
5. Bagi peneliti lain yang bermaksud mengadakan penelitian dapat sebagai bahan masukan atau perbandingan pada permasalahan yang relevan.



THE
Character Building
UNIVERSITY